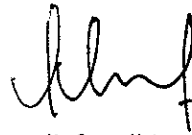
	PEMBERIAN OBAT INTRAPLEURAL		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.010	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk menyiapkan dan memberikan agen farmakologis melalui kateter agar berdifusi pada rongga pleura.</li><li>- Pemberian obat dengan rute intrapleural hanya dapat dilakukan oleh dokter, biasanya bertujuan untuk analgesia, mengobati pneumotoraks spontan, mengatasi efusi pleura, dan kemoterapi. Obat yang diberikan secara intrapleura berdifusi melintasi pleura parietal dan otot interkostal terdalam untuk mempengaruhi saraf interkostal</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan dalam pemberian obat intrapleural.</li><li>- Menyiapkan dan memberikan agen farmakologis melalui kateter agar berdifusi pada rongga pleura.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis)</li><li>2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</li><li>3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Obat intrapleura sesuai program</li><li>b. Sputit sesuai kebutuhan</li><li>c. Mesin pompa (seperti syringe pump, jika perlu)</li><li>d. Alcohol swab</li><li>e. Sarung tangan</li><li>f. Tisu</li></ol></li><li>4. Perawat melakukan prinsip 6 benar (pasien, obat, dosis, waktu, rute, dokumentasi).</li><li>5. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.</li><li>6. Perawat menggunakan sarung tangan.</li><li>7. Perawat memposisikan pasien nyaman mungkin dengan posisi <i>semi-fowler</i> atau <i>fowler</i>.</li></ol>		

## PEMBERIAN OBAT INTRAPLEURAL

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.010

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

8. Perawat memastikan ketepatan posisi kateter intrapleura dengan x-ray, jika perlu.
9. Perawat melakukan desinfeksi ujung kateter dengan *alcohol swab*.
10. Perawat memberikan aspirasi cairan intrapleura sebelum pemberian obat.
11. Perawat memeriksa tidak adanya darah balik sebelum pemberian obat.
12. Perawat menunda pemberian obat jika terdapat > 2 cc cairan balik saat pengecekan kateter intrapleura.
13. Perawat memberikan obat melalui kateter intrapleura secara *intermittent* atau kontinu, sesuai kebutuhan.
14. Perawat menyambungkan kateter intrapleural dengan mesin pompa, jika perlu
15. Perawat merapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan.
16. Perawat melepaskan sarung tangan
17. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
18. Perawat mendokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien.

### Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Intensif